

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Penelitian ini dalam statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskriptif data dari variabel dependen yaitu biaya modal serta variabel independen yaitu manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan. Adapun analisis deskriptif dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

	ML	AI	PS	UP	BM
Mean	0.057262	0.315529	0.794414	28.83398	-0.940978
Median	0.010221	0.241935	0.787879	28.45302	-0.954221
Maximum	0.970000	1.968481	0.969697	32.15098	-0.819015
Minimum	-0.966470	0.000000	0.636364	26.44032	-1.000000
Std. Dev.	0.318726	0.326612	0.076800	1.502929	0.049452
Observations	69	69	69	69	69

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah disajikan pada tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui gambaran dari masing-masing variable sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Manajemen Laba

Berdasarkan pada table 4.1 diketahui nilai manajemen laba (ML), nilai minimum sebesar -0.966470, nilai maximum sebesar 0.970000, *mean* (rata-rata) sebesar 0.057262 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.318726.

#### 2. Asimetri Informasi

Berdasarkan pada table 4.1 diketahui nilai asimetri informasi (AI), nilai minimum sebesar 0.000000, nilai maximum sebesar 1.968481, *mean* (rata-rata) sebesar 0.315529 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.326612.

#### 3. Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan pada table 4.1 diketahui nilai pengungkapan sukarela (PS), nilai minimum sebesar 0.636364, nilai maximum sebesar 0.969697, *mean* (rata-rata) sebesar 0.794414 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.076800.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan pada table 4.1 diketahui nilai ukuran perusahaan (UP), nilai minimum sebesar 26.44032, nilai maximum sebesar 32.15098, *mean* (rata-rata) sebesar 28.83398 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 1.502929.

#### 5. Biaya Modal

Berdasarkan pada table 4.1 diketahui nilai biaya modal (BM), nilai minimum sebesar -1.000000, nilai maximum sebesar -0.819015,

*mean* (rata-rata) sebesar  $-0.940978$  dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar  $0.049452$ .

## 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil.

Pada penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai  $\alpha$   $0,05$  (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila Prob. JB  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan
2. Apabila Prob. JB  $< 0,05$  maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

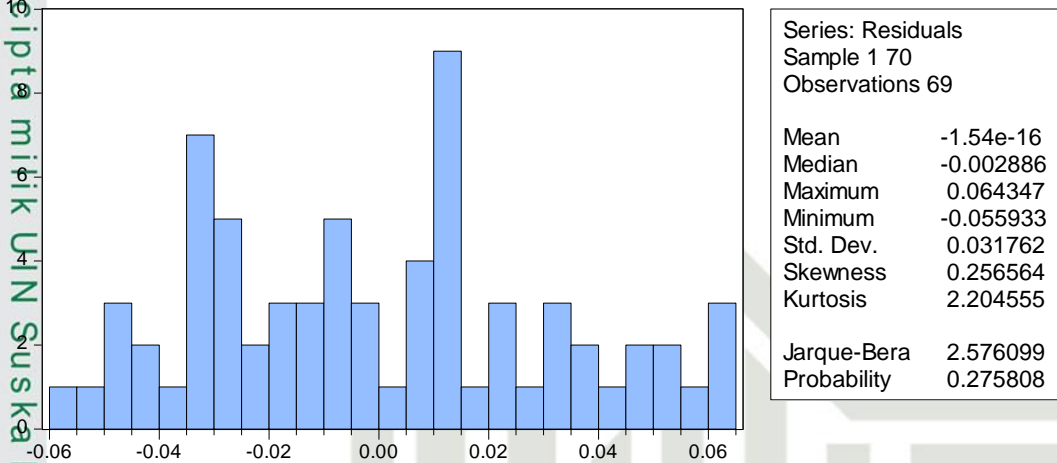
UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil uji *Jarque-Bera* pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah sebesar 2.576099 dengan probabilitas 0.275808. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variable independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami Multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variable dalam fungsi linear. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variable. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastis**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.235276	Prob. F(14,54)	0.2785
Obs*R-squared	16.73744	Prob. Chi-Square(14)	0.2704
Scaled explained SS	8.672559	Prob. Chi-Square(14)	0.8514

**Sumber : Data Olahan Eviews, 2018**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, bahwa nilai probabilitas sebesar 0.2704 > alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hasil uji terbebas dari uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

**4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau tempat (*data cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas >  $\alpha = 5\%$ , berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas <  $\alpha = 5\%$ , berarti terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.156677	Prob. F(2,62)	0.1243
Obs*R-squared	4.488108	Prob. Chi-Square(2)	0.1060

**Sumber : Data Olahan, 2019**

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai *Obs\*R-squared* adalah 4.488108 dengan probabilitas 0.1060. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Deskripsi Data Penelitian

### 3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model

#### 1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya dipakai.

$H_0$  : *Common Effect*

$H_a$  : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chisquare lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*. Hasil uji spesifikasi model adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: POOL				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.458297	(13,51)	0.0112	
Cross-section Chi-square	33.568992	13	0.0014	

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa probabilitas Chi-square adalah  $0.0014 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan model *Fixed Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Ketika model yang terpilih adalah *Fixed Effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann. Uji Hausmann

dilakukan untuk mengetahui apakah model *Fixed Effect* atau model random effect yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect* model (FEM) atau random effect model (REM).

Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut:

Ho : Random Effect Model

Ha : *Fixed Effect* Model

Jika Ho ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM. Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variable bebas. Sebaliknya, apabila Ha ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM. Hasil estimasi uji Hausmann adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: POOL				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		11.216664	4	0.0242

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji hausman dapat diketahui bahwa probabilitas Chi-square adalah  $0.0242 < 0,05$  maka dapat disimpulkan Ho diterima dan model yang digunakan sebaiknya adalah model *Fixed Effect*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable: BM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/02/19 Time: 01:07				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 14				
Total pool (unbalanced) observations: 69				
C	-1.165843	0.269086	-4.332609	0.0001
ML?	0.058490	0.013123	4.456887	0.0000
AI?	-0.005406	0.012833	-0.421296	0.6753
PS?	0.351355	0.074330	4.726982	0.0000
UP?	-0.001939	0.008678	-0.223393	0.8241
Fixed Effects (Cross)				
_AISA--C	0.027099			
_ALTO--C	-0.017818			
_CEKA--C	0.056869			
_DLTA--C	-0.007891			
_ICBP--C	-0.042086			
_INDF--C	-0.035949			
_MLBI--C	-5.48E-06			
_MYOR--C	-0.049802			
_PSDN--C	0.029219			
_ROTI--C	0.002834			
_SKBM--C	0.007987			
_STTP--C	0.006563			
_SKLT--C	0.033258			
_ULTJ--C	-0.003627			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, analisis data panel dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal pada Perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar

di BEI periode 2013 - 2017. Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan model *Fixed Effect* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$BM_{it} = -1.165843 + 0.058490ML_{it} - 0.005406AI_{it} + 0.351355PS_{it} - 0.001939 e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$	= Biaya Modal
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
$X_{1it}$	= Manajemen Laba
$X_{2it}$	= Asimetri Informasi
$X_{3it}$	= Pengungkapan Sukarela
$Z_{it}$	= Ukuran Perusahaan
$e_{it}$	= <i>Error</i>

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa koefisien konstanta adalah sebesar -1.165843. Hal ini berarti bahwa apabila faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal adalah nol maka nilai perusahaannya adalah -0.010698.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.4 Pengujian Hipotesis

### 4.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Apabila probabilitas thitung  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Apabila probabilitas thitung  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: BM?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 05/02/19 Time: 01:07				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 14				
Total pool (unbalanced) observations: 69				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.165843	0.269086	-4.332609	0.0001
ML?	0.058490	0.013123	4.456887	0.0000
AI?	-0.005406	0.012833	-0.421296	0.6753
PS?	0.351355	0.074330	4.726982	0.0000
UP?	-0.001939	0.008678	-0.223393	0.8241

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, pengaruh variabel manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap biaya modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat diuji sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Ho :  $\beta_i = 0$  artinya, manajemen laba (ML) tidak berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Ha :  $\beta_i \neq 0$  artinya, manajemen laba (ML) berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen laba (ML) memiliki thitung sebesar 4.456887 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen laba (ML) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

**2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Ho :  $\beta_i = 0$  artinya, asimetri informasi (AI) tidak berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Ha :  $\beta_i \neq 0$  artinya, asimetri informasi (AI) berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa asimetri informasi (AI) memiliki thitung sebesar -0.421296 dan nilai probabilitas sebesar  $0.6753 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi (AI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

**3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Ho :  $\beta_i = 0$  artinya, pengungkapan sukarela (PS) tidak berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Ha :  $\beta_i \neq 0$  artinya, pengungkapan sukarela (PS) berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela (PS) memiliki thitung sebesar 4.726982 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan sukarela (PS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

$H_0$  :  $\beta_i = 0$  artinya, ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Ha :  $\beta_i \neq 0$  artinya, ukuran perusahaan (UP) berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (UP) memiliki thitung sebesar -0.223393 dan nilai probabilitas sebesar  $0.8241 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan (F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Apabila nilai Fhitung  $>$  Ftabel dengan nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



regresi dalam penelitian Pengujian ini dapat juga dilakukan dengan melihat probabilitas Fhitung. Apabila nilai Fhitung  $> 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun uji simultan (uji f) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji f)**

F-statistic	8.829764	Durbin-Watson stat	2.433767
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil pada table 4.10 diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 8.829764 dengan probabilitas sebesar  $0.000000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti, manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama – sama terhadap biaya modal.

#### 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau goodness of fit merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau persentase dari total variasi variable dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, ..., X<sub>n</sub>) secara bersama-sama. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) mengandung kelemahan mendasar di mana adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan *R-squared* berkisar antara nol sampai satu. Apabila nilai *R-squared* makin mendekati satu, maka makin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.746402	Mean dependent var	-0.940978
Adjusted R-squared	0.661870	S.D. dependent var	0.049452

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.11 di atas, nilai *R-squared* sebesar 0.746402. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan sukarela dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen adalah sebesar 74,64%, sedangkan sisanya sebesar 25,36% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.5.1 Pengaruh Manajemen Laba (ML) Terhadap Biaya Modal (BM).

Variabel manajemen laba (ML) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (21014), bahwa manajemen laba (ML) berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Biaya modal timbul ketika perusahaan melakukan laba ditahan atau mengeluarkan saham baru dan menjualnya kepada investor yang berniat menanamkan modalnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan. Agar memperoleh dana sebanyak – banyaknya perusahaan akan berusaha memberikan informasi yang terbaik agar investor berminat. Informasi yang terlihat baik oleh investor ini bisa saja adanya manipulasi laba yang dilakukan semata mata didasarkan pada keinginan manajemen untuk memengaruhi persepsi investor.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manipulasi laba atau manajemen laba menyebabkan banyak informasi yang harus diungkap oleh perusahaan, sehingga berkonsekuensi terhadap meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik (biaya modal ekuitas), di mana biaya modal ekuitas adalah rate yang digunakan investor untuk menilaitunaikan arus kas yang diharapkan akan diterima di masa datang. Semakin besar indikasi manajemen laba berarti semakin besar biaya modal ekuitas.

#### 4.5.2 Pengaruh Asimetri Informasi (AI) Terhadap Biaya Modal (BM).

Variabel asimetri informasi (AI) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Yuniati (2015), bahwa asimetri informasi (AI) tidak berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Hal ini berarti bahwa semakin kecil asimetri informasi yang terjadi diantara partisipan pasar modal maka tidak akan menurunkan biaya modal yang tanggung oleh perusahaan. Mungkin juga dapat disebabkan karena banyaknya skandal yang terjadi akibat asimetri informasi membuat pemerintah meregulasi tentang ketentuan pengungkapan sehingga memaksa manajemen untuk memberikan informasi sesuai kebutuhan investor dan para pemakai keuangan lainnya, sehingga memberikan perlindungan kepada para investor agar dapat merasa aman untuk melakukan investasi di pasar modal.

#### 4.5.3 Pengaruh Pengungkapan Sukarela (PS) Terhadap Biaya Modal (BM).

Variabel pengungkapan sukarela (PS) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilakukan oleh Imran (2012) dan Fajar (2016), bahwa pengungkapan sukarela (PS) berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Keterkaitan antara pengungkapan sukarela dengan biaya modal ekuitas menurut Ashidiqi (2013) menyatakan semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai sinyal yang diberikan kepada para investor akan menurunkan biaya transaksi dan risiko yang ditetapkan oleh investor terhadap perusahaan tersebut yang akhirnya akan menurunkan biaya modal

Pengungkapan berpengaruh negatif terhadap biaya modal, artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan akan menyebabkan akan semakin rendah biaya modal yang dibebankan kepada investor, karena pengungkapan informasi keuangan dan informasi lainnya dalam laporan tahunan suatu perusahaan merupakan aspek-aspek penting akuntansi keuangan.

#### 4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) Terhadap Biaya Modal (BM).

Variabel ukuran perusahaan (UP) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal (BM), Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdurrahman Fajar (2017), bahwa ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap biaya modal (BM).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak cukup informatif untuk menunjukkan kinerja perusahaan bagi investor sehingga tidak terlalu mempengaruhi tingkat pengembalian yang mereka harapkan (Dewi et al, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa investor beranggapan perusahaan yang besar tidak selamanya dapat memberikan tingkat return yang tinggi dan sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.